**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dilakukan di atas, dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat Al-Qur’an berbicara tentang lebah dan madu di antaranya adalah surat *an*-*Nahl* ayat 68-69, Surat Muhammad ayat 15, dan Surat al-Baqarah ayat 57. Di mana dalam ayat Al-Qur’an tersebut, berbicara tentang firman Allah yang berbunyi: “Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, kemudian bagaimana lebah memperbuat rumahnya di atas bukit atau di atas pohon kayu, lalu ia meminum air madu bunga (saripati bunga) dan menurut peraturan yang telah diatur Allah. Kemudian keluarlah dari dalam perutnya suatu minuman yang sangat manis rasanya, obat untuk berbagai macam penyakit bagi manusia, yaitu air madu lebah. Semuanya itu menjadi ayat *(tanda-tanda)* atas kekuasaan Allah yang menjadikan semesta alam.”
2. Pada hakikatnya madu adalah cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah, di mana jika sarang lebah ini diperas maka keluarlah madunya. Lantaran madu ini merupakan minuman yang sangat baik bagi kesehatan manusia dan sangat bermanfaat sekali untuk mengobati berbagai penyakit. Firman Allah SWT *“....Di dalamnya terdapat obat bagi manusia,...”*(QS An-Nahl [16]: 69). Maka, hal itu tidak terlepas dari kandungan madu itu sendiri. Yang mana kandungan madu itu meliputi di antaranya, bahwa madu mengandung dalam porsi yang besar unsur zat gula alami, vitamin, mineral, protein, enzyme, asam amino, zat antibakteri serta zat antibiotic.
3. Sementara khasiat yang terdapat pada madu bermanfaat untuk menyembuhkan bermacam-macam penyakit. Terutama amat efektif bagi penyakit hati dan demam.
   1. **Saran**

Dengan mempertimbangkan isi kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan:

1. Kepada seluruh umat Islam, seyogyanya lebih memperhatikan tanaman keluarga yakni yang biasa dikenal dengan TOGA. Karena dengan adanya tanaman keluarga yang terpelihara dengan baik dan benar, maka kita pun akan memperolah manfaatnya.
2. Kepada seluruh umat Islam, gunakanlah obat-obatan alamiah baik itu dari tanaman maupun hewan, terutama pengobatan dengan menggunakan madu. Tetapi tidak pula mengesampingkan pengobatan ilmiah/modern selama itu benar-benar dibutuhkan.
3. Kepada seluruh umat Islam, hendaknya memperbanyak melakukan amal kebaikan dan jagalah kesehatan anda dari berbagai macam penyakit yang datang. Selain karena sehat itu mahal harganya, mencegah dari berbagai penyakit juga lebih baik daripada mengobati.